

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Gambaran Umum

Fakultas MIPA merupakan bagian integral dari Universitas Garut, yang berada di bawah naungan Yayasan Universitas Garut (YUNGA). Fakultas MIPA Program Studi (PROGRAM STUDI/JURUSAN) Farmasi didirikan oleh Yayasan Perguruan Prima pada tahun 1998. Kemudian Yayasan Perguruan Prima bergabung dengan Yayasan Perguruan Tinggi Garut dan Yayasan Gilang Kencana menjadi Yayasan Universitas Garut pada tanggal 15 Desember 1998 dan disahkan dengan Surat Keputusan Mendikbud Nomor: 173/D/O/1998. PROGRAM STUDI/JURUSAN Farmasi F-MIPA Universitas Garut beroperasi sejak tahun 1998.

Struktur organisasi pengelolaan program studi secara umum mengikuti pola pada struktur baku yang ditetapkan pemerintah. Pada saat ini, Program Studi dikelola oleh seorang Ketua Jurusan, seorang Sekretaris Jurusan, dan 13 orang staf kesekretariatan program studi jurusan. Pengelola program yang berjumlah 15 orang ini, memiliki kompetensi, kapabilitas, dan kapasitas yang memadai untuk menangani pekerjaannya. Struktur Organisasi ini juga sudah relevan untuk mengelola program dan dimungkinkan untuk pengembangan kemudian kedepannya.

3.1.2 Visi dan Misi Lembaga

Visi

Menjadikan Program Studi (PS) Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (F-MIPA) Universitas Garut (UNIGA) sebagai institusi terkemuka dan terpercaya pada tahun 2015 dalam penyelenggaraan pendidikan Farmasi dengan konsentrasi di bidang pengembangan sumber daya alam agraris dan kelautan.

Misi

- Mengembangkan sistem pelayanan penyelenggaraan Pendidikan Farmasi dengan berbasis pada Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- Mengembangkan fasilitas pendidikan berupa sarana dan prasarana untuk memenuhi standar pendidikan kefarmasian.
- Mengembangkan kerja sama dengan berbagai pihak dengan prinsip-prinsip sinergis, saling menguatkan dan saling menguntungkan.
- Meningkatkan kajian keilmuan mengenai pemanfaatan sumber daya alam melalui penelitian, seminar, workshop, dan kegiatan sejenis lainnya.
- Meningkatkan kegiatan publikasi yang terkait dengan kajian mengenai pemanfaatan sumber daya alam melalui berbagai media.
- Membina kerjasama dan profesionalisme dalam pengelolaan sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi di bidang farmasi dan kesehatan khususnya dibidang pemanfaatan sumber daya alam agraris dan keahlian.

3.2 Metode Penelitian

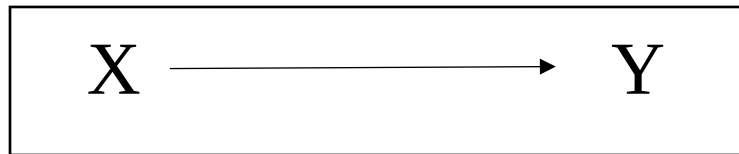
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif dapat dilakukan secara kuantitatif agar dapat dilakukan analisis statistik. Penelitian ini termasuk penelitian survei, yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengambilan sampel dari suatu populasi yang diamati. Dalam hal ini, kuisioner digunakan sebagai instrumen utama pengumpul data penelitian (Rakhmat, 2009: 59-60).

3.2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan metode yang digunakan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek maupun obyek penelitian yang dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan sebagainya pada saat ini berdasarkan fakta-fakta yang tampak (Nawawi, 2011: 63). Dalam hal ini kuisioner digunakan sebagai instrumen utama pengumpulan data penelitian (Rachmat, 2012: 59). Metode deskriptif-kuantitatif adalah metode yang hanya memberikan gambaran atau deskripsi tentang variabel dari sebuah fenomena yang diteliti bisa satu, dua, tiga atau lebih (Ardianto, 2010: 48). Dalam penelitian ini, peneliti mencari seberapa besar pengaruh terpaan pemberitaan kasus penyalahgunaan pil PCC di media televisi (variabel X) terhadap sikap Mahasiswa Fakultas MIPA Farmasi Universitas Garut (variabel Y).

3.2.2 Paradigma penelitian

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma dengan satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y).



X : Terpaan Pemberitaan Kasus Penyalahgunaan Pil PCC

Y : Sikap Mahasiswa Fakultas MIPA Farmasi Universitas Garut

Untuk mencari besarnya pengaruh antara X dengan Y dapat menggunakan korelasi sederhana serta regresi sederhana dapat digunakan untuk analisis dalam paradigma ini.

3.2.3 Klasifikasi dan Operasional Variabel

3.2.3.1 Klasifikasi Variabel X dan Y

Variabel penelitian adalah konsep dalam bentuk konkret atau konsep operasional. Suatu variabel adalah konsep tingkat rendah, yang acuannya secara relatif lebih mudah diidentifikasi dan diobservasi serta mudah diklasifikasi, diurut atau diukur (Mayer dalam Kriyantono, 2012: 20).

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel-variabel yang dikelompokkan atas dua jenis, yaitu variabel bebas atau *independent variable* (X) Pengaruh terpaan pemberitaan kasus penyalahgunaan

pil PCC, sedangkan variabel terikat atau *dependent variable* (Y) terhadap Sikap Mahasiswa Fakultas MIPA Farmasi Universitas Garut.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjelaskan variabel yang lain (Kriyantono, 2012: 21). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengaruh terpaan pemberitaan kasus penyalahgunaan pil PCC.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh independen (Kriyantono, 2012: 21). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Sikap Mahasiswa Fakultas MIPA Farmasi Universitas Garut.

Dalam penelitian ini, peneliti mencari kaitan dan hubungan antara Pengaruh terpaan pemberitaan kasus penyalahgunaan pil PCC variabel bebas (X), Terhadap Sikap Mahasiswa Fakultas MIPA Farmasi Universitas Garut (Y).

3.2.3.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Item
Pengaruh Terpaan Berita Kasus Penyalahgunaan Pil PCC(X) (Rakhmat, 2004: 66)	Frekuensi (<i>Frequency</i>)	1. Tingkat intensitas audiens menerima suatu informasi 2. Tingkat intensitas audiens menonton televisi 3. Tingkat intensitas audiens menonton siaran berita	1 – 6
	Durasi (<i>Duration</i>)	1. Berapa lama waktu yang dibutuhkan audiens untuk menerima informasi 2. Berapa lama audiens menonton televisi 3. Berapa lama audiens menonton siaran berita	7 - 12
	Atensi (<i>Attention</i>)	1. Perhatian audiens terhadap tayangan konten berita 2. Kejelasan isi pesan tayangan berita 3. Visual tayangan siaran berita di televisi	13 – 18
Sikap Mahasiswa Fakultas MIPA Farmasi Universitas Garut (Y) (Azwar, 2010: 24-27)	Kognitif (<i>Cognitive</i>)	1. Pemahaman audiens tentang remaja yang sering menyalahgunakan obat-obatan 2. Pengetahuan audiens tentang konten berita kasus penyalahgunaan Pil PCC di televisi	1 – 8
	Afektif (<i>Affective</i>)	1. Perasaan tertarik audiens kepada konten berita 2. Perasaan simpatik audiens terhadap para korban 3. Perasaan audiens terhadap visual tayangan siaran berita	9 – 13

	Konatif (Conative)	1. Audiens tertarik untuk mengetahui efek dari pil PCC 2. Audiens tertarik untuk mencoba secara langsung pil PCC 3. Audiens menjadi percaya bahwa penyalahgunaan obat-obatan merupakan sesuatu yang berbahaya	14 – 17
--	-------------------------------	---	---------

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Data Primer

Data Primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian (Bungin, 2005: 132). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data primer akan diperoleh dari hasil penyebaran kuisioner yang disebarkan kepada responden. Data primer erat berkaitan dengan data yang diperoleh secara langsung berdasarkan sumber dari lapangan. Adapun bentuk dari pengumpulan data primer ini seperti penyebaran kuisioner, observasi maupun wawancara.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan (Bungin, 2005: 132). Data sekunder dapat dijadikan data pelengkap yang berguna sebagai bahan pembanding. Dalam penelitian ini, pengumpulan data sekunder meliputi buku-buku referensi, artikel-artikel, jurnal ilmiah maupun dokumentasi yang mendukung penelitian. Data

sekunder berkaitan dengan teknik pengumpulan data berdasarkan studi kepustakaan dengan cara mempelajari referensi terkait dengan topik penelitian sebagai bahan literatur.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007: 61). Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas (Darmawan, 2013: 137). Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah Mahasiswa aktif Fakultas MIPA Farmasi Universitas Garut angkatan 2013 – 2017. Jumlah target populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas MIPA Farmasi Universitas Garut yang jumlahnya 1172 mahasiswa. (BAAK FMIPA Farmasi, 2017) Hal ini dipilih karena mahasiswa Fakultas MIPA Farmasi dianggap paham akan bidang obat-obatan secara lebih mendalam.

3.4.2 Sampel dan Penarikan Teknik Sampling

Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode dan instrumen penelitian, di samping pertimbangan waktu, tenaga, pembiayaan. Sampel terdiri atas subjek penelitian (responden) yang menjadi

sumber data yang terpilih dari hasil pekerjaan teknik penyampelan (teknik sampling) (Darmawan, 2013: 138). Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik penarikan *probability sampling design* yaitu dengan menggunakan *disproportionate stratified random sampling*.

Pengertian *Probability sampling* menurut Sugiyono (2013: 82) sebagai berikut: "*Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel". Sedangkan pengertian *disproportionate stratified random sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara acak dengan penentuan sampelnya memperhatikan strata (tingkatan) yang bersifat heterogenitas di dalam populasi dengan ketidakproporsionalan penentuan sampel didasarkan pada pertimbangan jika anggota populasi berstrata namun kurang proporsional pembagiannya.

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin* yang dapat dilihat sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = tingkat kesalahan (margin error)

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{1172}{1+1172 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1172}{1+11.72}$$

$$n = \frac{1172}{12.72}$$

$$n = 92,13$$

$$n = 92$$

Jadi, sampel yang diambil dari populasi dikalangan mahasiswa Fakultas MIPA Farmasi ini adalah 92 Orang. Maka akan diambil 92 Orang dari 1172 mahasiswa.

Rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel per tingkatan semester (strata) dalam penelitian ini yaitu :

$$n = \frac{\text{jumlah tiap angkatan} \times \text{jumlah sampel}}{\text{Jumlah populasi}}$$

Tabel 3.2 penghitungan target sampel

No.	Deskripsi angkatan	Jumlah tiap angkatan	Sampel yang didapat
1.	Angkatan 2013 & 2014	168	13
2.	Angkatan 2015	262	21
3.	Angkatan 2016	392	31
4.	Angkatan 2017	350	27

Jumlah	92
---------------	-----------

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.5.1 Uji Validitas

Suatu skala pengukuran dapat dikatakan valid apabila skala pengukuran tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sarwono, 2006: 99). Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan dari suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang, memiliki validitas rendah (Sarwono, 2006: 99).

Rumus atau teknik statistika yang digunakan untuk menghitung kevalidan suatu instrumen adalah rumus *product moment*, yang dikemukakan Pearson sebagai berikut (Kriyantono, 2012: 146-147).

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

n = Banyaknya Data

X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

$(\sum X^2)$ = Jumlah Kuadrat pengamatan variabel X

$(\Sigma X)^2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel X

(ΣY^2) = Jumlah kuadrat pengamatan variabel Y

$(\Sigma Y)^2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel Y

$\Sigma X.Y$ = Jumlah hasil kali variabel X dan Y

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu (Sarwono, 2006: 100). Reliabilitas merupakan suatu ukuran atau indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Elvinaro, 2010: 189). Jika suatu instrumen dapat dipercaya, maka data yang dihasilkan oleh instrumen tersebut dapat dipercaya. Penguji reliabilitas dilakukan dengan menganalisis konsistensi tiap *item* yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Perhitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan analisis yang dikembangkan oleh *Alpha Cronbach* dengan rumus :

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \alpha_b^2}{\alpha_t^2} \right] \propto$$

Keterangan : k = Banyaknya butir soal

$\propto \frac{\Sigma}{b}$ = Jumlah varian butir soal

$\propto \frac{\Sigma}{t}$ = Varian total

3.5.3 Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

1. Uji F (Pengujian secara Simultan)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat didalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh *current ratio*, *debt ratio*, *total assets turn over*, *return on assets* terhadap keputusan investasi aktiva tetap secara simultan. Menurut Sugiyono (2010: 257) rumus pengujian adalah :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan : R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah data atau kasus

2. Uji T (Pengujian secara Parsial)

Uji T adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yang terdapat didalam model secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap variabel dependen. Uji T dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh *current ratio*, *debt ratio*, *total assets turn over*, *return on assets* terhadap keputusan investasi aktiva tetap secara parsial menurut sugiyono (2010: 257) rumus pengujian adalah :

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{(n \sum D^2 - (\sum D)^2 / (N - 1))}}$$

Keterangan :

D : *Different*/ selisih kelompok *post test- pre test*

N : Jumlah subjek

3. Penetapan tingkat signifikansi

Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha=0$) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95. Dalam ilmu-ilmu sosial tingkat signifikansi 0,05 sudah lazim digunakan karena dianggap cukup tepat untuk mewakili hubungan antar-variabel yang diteliti.

4. Penarikan kesimpulan

Dari hipotesis-hipotesis yang didapat tadi, maka ditarik kesimpulan apakah variabel-variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat, dan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

Dalam hal ini ditunjukkan dengan penolakan (H_0) atau penerimaan hipotesis alternatif (H_a).

3.5.4 Rancangan Analisis

3.5.4.1 Statistika Inferensial

Statistik inferensial dilakukan dengan menganalisis data dengan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Ciri analisis data statistik inferensial adalah digunakannya rumus statistik tertentu (uji t, uji F) Hasil dari perhitungan rumus statistik inilah yang menjadi dasar pembuatan generalisasi dari sampel bagi populasi. Dengan demikian, *statistic* inferensial berfungsi untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel bagi populasi (Arikunto dalam Abdurahman dan Muhidin 2007: 53).

Statistik inferensial dilakukan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen (menguji hipotesis penelitian). Statistik uji yang digunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*) Sewall Wright (Abdurahman dan Muhidin 2007: 221). Data yang diperoleh melalui kuesioner dan wawancara merupakan data yang berskala ordinal. Sedangkan syarat data untuk digunakannya statistik inferensial dengan analisis jalur adalah data sekurang-kurangnya interval, maka data tersebut harus dikonversi dari skala ordinal ke skala interval (Abdurahman dan Muhidin. 2007: 55).

Langkah kerja untuk menaikkan tingkat pengukuran dari skala ordinal ke interval melalui *method of successive intervals* adalah :

1. Memperhatikan banyaknya (Isi Pesan), responden yang menjawab (memberikan) respon terhadap alternatif (kategori) jawaban yang tersedia.
2. Membagi bilangan pada setiap Isi Pesan oleh banyaknya responden (n), kemudian menentukan proporsi untuk setiap alternatif jawaban responden tersebut.
3. Menjumlahkan proporsi yang ada secara beruntun sehingga keluar proporsi kumulatif untuk setiap alternatif jawaban responden.
4. Menggunakan tabel distribusi normal baku, menghitung nilai (z) untuk setiap kategori berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternatif jawaban responden.
5. Menghitung nilai skala (*scale value*) untuk setiap nilai (z) dengan menggunakan rumus : $SV = (Density\ at\ lower\ limit\ dikurangi\ Density\ at\ upper\ limit)$ dibagi $(Area\ under\ upper\ limit\ dikurangi\ Area\ under\ lower\ limit)$.
6. Mentransformasikan nilai skala dari skala ordinal ke skala interval, dengan rumus : $Y = SV_i + |SV_{min}|$. Dengan catatan, SV yang nilainya kecil atau

harga negatif terbesar diubah menjadi sama dengan satu. (Abdurahman dan Muhidin, 2007: 55).

3.5.4.2 Pengujian secara keseluruhan

Hipotesis pada pengujian secara keseluruhan ini adalah :

H_0 : Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara terpaan pemberitaan kasus penyalahgunaan pil PCC terhadap sikap mahasiswa Fakultas MIPA Farmasi Universitas Garut.

H_a : Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara terpaan pemberitaan kasus penyalahgunaan pil PCC terhadap sikap mahasiswa Fakultas MIPA Farmasi Universitas Garut.

dengan menguji koefisien regresi secara keseluruhan, yaitu :

$$F_o = \frac{R^2(n-k-1)}{k(1-R^2)}$$

atau ;

$$F_o = \frac{\frac{R^2(\Sigma Y^2)}{k}}{\frac{(1-R^2)(\Sigma Y^2)}{N-K-1}}$$

Statistik Uji F

Statistik uji di atas mengikuti distribusi F-Snedecor dengan derajat bebas $V1 = k$ dan $V2 = n - k - 1$.

Tolak H_0 jika $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$

Sedangkan untuk mengetahui nilai dari hubungan yang didapat dengan menggunakan program bantuan *SPSS for windows Version 20.0* dengan korelasi *Guilford Emperical Rules*. Nilai koefisien korelasi tersebut bisa dilihat berdasarkan tabel interpretasi berikut ini:

Tabel 3.3 Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

No.	Koefisien Korelasi	Interpretasi
1.	0,00 – 0,20	Sangat Lemah
2.	0,20 – 0,40	Rendah
3.	0,40 – 0,60	Sedang
4.	0,60 – 0,80	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sumber: Abdurahman dan Muhidin, 2007: 127-1)

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama (*primer*), sumber utama dari pengambilan data primer adalah mahasiswa Fakultas MIPA Farmasi dimana data penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuisioner (daftar pertanyaan).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui suatu media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data ini berdasarkan pra-penelitian dan bantuan dari akademik Fakultas MIPA Farmasi. Serta beberapa data maupun informasi penunjang lainnya seperti berbagai referensi, jurnal ilmiah, laporan penelitian, dokumen dan media internet lainnya yang ada relevansinya dengan masalah penelitian.

3.7 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian yang direncanakan dalam melakukan penelitian ini dimulai dari tahap persiapan hingga tahap penyelesaian penelitian ini yang mana dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

No.	Deskripsi Penelitian	Tahun 2017 – 2018					
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1.	Tahap persiapan						
2.	Tahap pengumpulan data						
3.	Seminar UP						
4.	Tahap pengolahan						
5.	Tahap penyelesaian						
6.	Tahap pengolahan Bab IV dan V						
7.	Tahap penyelesaian						